

## PERTEMBAKAUAN DI TEMANGGUNG Pelatihan 'Ngrajang Lembutan'

**TEMANGGUNG (KR)** - Pelaku industri kecil menengah (IKM) di Kabupaten Temanggung mendapatkan pelatihan pengolahan tembakau lembut dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja setempat. Pelatihan difokuskan pada teknik merajang tembakau dengan lembut dan tipis atau *ngrajang lembut* tanpa bantuan mesin. erajinan tembakau dilakukan secara manual.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung, Agus Sarwono, Kamis (8/6) mengatakan, pelatihan diikuti 40 peserta. Ditargetkan tahun 2023 ini dilatih sekitar 440 pelaku IKM di Kabupaten tersebut. Jumlah target sasaran itu lebih besar dari tahun sebelumnya. "Tembakau lembut lebih banyak untuk konsumsi rokok lintingan, bukan untuk rokok produksi pabrik," jelasnya.

Pelatihan itu diberikan kepada pelaku IKM di 14 kecamatan penghasil tembakau yang ada di Kabupaten Temanggung. Anggaran pelatihan diambillkan dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang diterima Pemkab Temanggung. Selain pelatihan pengolahan, Dinas Perindustrian dan tenaga Kerja Temanggung juga akan membantu pemasaran produk dari para pelaku IKM pertembakauan.

Diharapkan, ke depan tembakau olahan dari Kabupaten temanggung semakin dikenal di luar daerah. Agus Sarwono merencanakan tahun 2024 akan melibatkan pelaku IKM pertembakauan mengikuti pameran produk tembakau di luar daerah. Hal itu dimaksud agar bisa membantu pemasaran hasil produk olahan tembakau. "Pameran produk di luar daerah, diharapkan mampu membantu pemasaran, dengan mengenalkan produk olahan tembakau dari para pelaku IKM pertembakauan," tandasnya.

Agus juga mengatakan produk yang akan dipamerkan merupakan hasil dari para pelaku IKM yang sudah mengikuti pelatihan pada 2022 dan 2023, baik olahan tembakau lembut, cerutu, dan produk olahan tembakau lainnya. (Osy)-f

## JEMAAH CALON HAJI DARI SUKOARJO

# 919 Orang Sehat Siap Diberangkatkan

**SUKOHARJO (KR)** - Sebanyak 919 jemaah calon haji asal Kabupaten Sukoharjo dalam kondisi sehat dan siap diberangkatkan dalam tiga kelompok terbang (Kloter) yakni 66, 67 dan 68. Hal itu sesuai dengan hasil pemeriksaan kesehatan. Khusus jemaah calon haji yang memiliki riwayat penyakit, diminta selalu menjaga kesehatan dan diperbolehkan membawa obat-obatan secara mandiri, yang harus diminum rutin sesuai hasil pemeriksaan dokter.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo (DKK) Sukoharjo Tri Tuti Rahayu, Sabtu (10/6) mengatakan, DKK Sukoharjo telah selesai melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap 919 jemaah calon haji asal Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023. Hasilnya, semua dalam kondisi sehat dan siap diberangkatkan.

Dalam pemeriksaan diketahui ada beberapa jemaah calon haji yang

memiliki riwayat penyakit seperti jantung dan hipertensi. Namun secara keseluruhan kondisi mereka sehat dan siap diberangkatkan. DKK Sukoharjo tetap minta kepada seluruh jemaah calon haji harus menjaga kesehatan selama menjalankan ibadah haji.

"Hal itu mengingat kondisi di tanah suci dan di tanah air berbeda. Cuaca ekstrem sering terjadi dan menguras energi jemaah calon haji. Selama menjalankan ibadah haji agar mengonsumsi asupan gizi dan makanan sehat yang telah disediakan petugas," tandas Tri Tuti Rahayu.

Menurutnya, selama menjalankan ibadah haji nantinya para jemaah calon haji juga akan mendapat pendampingan dari petugas. Namun untuk kasus tertentu, seperti jemaah calon haji yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi dan jantung, hanya jemaah calon haji sendiri yang



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani menerima pamitan jemaah calon haji.**

bisa mengetahui kondisi kesehatan tubuh masing-masing.

Kepada para jemaah calon haji, DKK Sukoharjo juga minta tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan virus korona secara ketat, mengingat mereka akan bertemu dengan banyak orang dari berbagai negara. "Pelindung kepala dan alas ka-

ki seperti sandal, tetap wajib digunakan karena panas. Selain itu tetap memakai masker," tandasnya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, jemaah calon haji asal Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 terbagi dalam tiga kloter yakni kloter 66, 67 dan 68. Jemaah haji akan diberangkatkan pada 12 Juni 2023. (Mam)-f

## PENGEMBANGAN KAPASITAS USAHA DI KARANGANYAR

# Wanita Prasejahtera Harus Melek Keuangan

**KARANGANYAR (KR)** - Para ibu rumah tangga prasejahtera didorong menggunakan cara cerdas memperbaiki perekonomiannya. Tata kelola finansial secara aman sangat dianjurkan. Melalui Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) yang diselenggarakan PT Permo-

dalam Nasional Madani (PNM), para wanita berekonomi lemah dididukasi menata keuangannya. Mulai dari akses modal usaha, asuransi, investasi hingga menabung dan pinjam duit aman tanpa rentenir.

"Dalam kegiatan ini, PNM menggandeng BRI, Pegadai-

an dan BPJS Ketenagakerjaan," kata Pemimpin PNM Cabang Solo, Ananto Seno, di sela PKU-PNM Program Pengembangan Kapasitas Usaha bertajuk *Monggo Sani Nabung Arta Kaliyan Emas, Sinambi Leyeh-leyeh*, Jumat (9/6) di Gedung Kebudayaan Karanganyar.

Bupati Karanganyar Juliyatmono minta para ibu rumah tangga menggunakan layanan perbankan dalam mengelola keuangannya. Ia berharap, cara-cara konvensional perlu beralih ke digital agar memudahkan semua urusan, misalnya bayar tagihan listrik, SPP sekolah, jual produk hingga berinvestasi.

Menurut Ananto Seno, event tersebut mengundang 1.000 nasabah PNM Mekaar dari total 21 ribu nasabah di Kabupaten Karanganyar. Ini merupakan event akbar ke-

dua setelah tahun lalu diselenggarakan di Pamedan Mangkunegara Surakarta.

Lebih lanjut Ananto mengatakan, para nasabah binanya memiliki usaha ultra mikro yang dikelola para ibu rumah tangga prasejahtera. Selama didampingi, mereka menerima dana pinjaman Rp 2 juta hingga Rp 3 juta perkelompok tanpa agunan dan diangsur tiap akhir pekan. Dana itu bergulir sampai 25-50 kali putaran.

"Dari situlah, pemerintah menugaskan perluasan nasabah PNM hingga 17 juta penduduk Indonesia. Tercatat, program PKU telah merambah ke 14 juta nasabah. Dari jumlah tersebut, 44 ribu dari eks Karisidenan Surakarta," ungkap Ananto. Setelah mendapat modal cukup, para nasabah diarahkan memakai produk perbankan

dan mengakses keuangan secara aman dan terjamin Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

duk keuangan dan investasi dari BRI, Pegadaian dan BPJS Ketenagakerjaan. Targetnya memberikan edukasi untuk ibu-ibu. Juga literasi keuangan dan digital oleh BRI, Pegadaian dan BPJS Ketenagakerjaan.

PNM melalui program PKU memberikan pelatihan yang bersifat pendampingan PNM dengan nasabah, untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya memiliki perijinan usaha atau NIB. Dengan demikian dapat meningkatkan fasilitas pembiayaan dari perbankan, peluang mendapatkan pelatihan, dan kesempatan mengikuti pengadaan barang atau jasa pemerintah maupun pemasaran online. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Bupati Juliyatmono foto bersama Tim PKU-PNM Program Pengembangan Kapasitas Usaha di Karanganyar.**

# HUKUM

## Seruduk Truk Dump Pengendara Motor Tewas

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalulintas (lakalantas) yang melibatkan truk dump dengan sepeda motor terjadi di Jalan Yogya-Wates Km 15,5 wilayah Malangan Sentolo, Jumat (19/6) petang. Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya kejadian lakalantas truk dump dengan sepeda motor yang mengakibatkan pengendara motor meninggal di Malangan Sentolo sekitar pukul 18.00.

Bermula saat sepeda motor Honda Kharisma Nopol AB 3607 QG yang dikendarai Sri Mulyati (50) warga Kasihan Bantul melaju dari arah barat ke timur. Sampai di TKP sepeda motor menabrak truk dump Nopol AB 8649 BX yang berhenti parkir di badan jalan sebelah utara. Pengemudi truk dump, Mohamad Shodiqul Huda (24) warga Godean Sleman, memarkirkan kendaraannya karena hendak mengganti ban.

"Akibat kejadian ini bodi depan sepeda motor ringsek, sedangkan truk dump penyok bak belakang samping kanan dan lampu sein belakang kanan pecah.

Pengendara sepeda motor meninggal akibat mengalami cedera kepala berat. Pengemudi truk dump tidak mengalami luka," jelasnya.

Sementara itu, tiga remaja putra dan putri dikeroyok oleh 12 remaja gara-gara chatting asmara dan cemburu. Dua diantaranya luka berat dan satu remaja meninggal dunia di TKP. Tidak berapa lama, tim gabungan reserse Polres Rembang berhasil menggulung 10 tersangka pelaku, dua orang di antaranya masih dalam pengejaran petugas.

Kapolres Rembang AKBP Suryadi SH MH SIK didampingi Kasat Reskrim AKP Dwi Utomo, menjelaskan para pelaku dengan kejam menganiaya tiga remaja yang masih tetangganya sendiri di lapangan Desa Sumbergayam Kragan Rembang. Malam naas itu, tiga remaja asal Sedan bermaksud melihat pertunjukan musik di Kragan. Rupanya dalam perjalanan sudah dihadang oleh 12 orang, satu diantaranya wanita S (20) warga Sedan.

Tiga remaja yang bersekolah di salah satu SMP di Sedan itu, langsung digelandang ke lapangan sepakbola Desa Sumbergayam Kragan Rembang. (Dan/Ags)-f

# Teknisi Tower BTS Curi Baterai

**WATES (KR)** - Jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan seorang laki-laki inisial YH (25) warga Bambanglipuro Bantul, karena mencuri baterai tower BTS di wilayah Gulurejo Lendah.

Kanit I Satreskrim Polres Kulonprogo, Ipda Ernesto Karel Octavianus Kandouw, Jumat (9/6), mengungkapkan kasus pencurian ini terjadi pada Senin (6/3). Bermula saat tower BTS di wilayah Gulurejo mati.

Setelah petugas operator seluler melakukan pengecekan ke TKP diketahui sebanyak enam baterai tower BTS telah hilang. Pihak operator seluler kemudian melaporkan kejadian ini ke Polsek Lendah. Hasil penyelidikan petugas mengarah kepada pelaku yang bekerja sebagai teknisi tower BTS. Petugas berhasil meng-



KR-Dani Ardiyanto

**Polisi menunjukkan barang bukti pencurian baterai tower BTS.**

amankan pelaku di rumahnya.

"Pelaku ini bekerja sebagai teknisi tower BTS yang baterainya dicuri. Dari tangan pelaku, kami mengamankan satu baterai tower BTS, gembok

dan beberapa kunci pas. Atas perbuatannya

pelaku dikenakan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara," jelasnya.

Sementara YH meng-

aku mencuri karena gajinya selama bekerja menjadi teknisi tower BTS masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Saat ada kesempatan dia mencuri baterai dan dijual. (Dan)-f

# Simpan Sabu di Rumah, Digelandang Polisi

**TEMANGGUNG (KR)** - Petugas Polres Temanggung menggelandang Mus (24) warga Dusun Mekarsari Mandisari, Parakan Temanggung, karena terlibat dalam penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar Sugeng, Minggu (11/6), mengatakan sebelumnya petugas mendapat informasi juga Mus menyalahgunakan narkoba jenis sabu. "Petugas langsung berkegas menyelidiki yang dilanjutkan penangkapan di rumahnya," jelasnya.

AKP Ari Fajar mengatakan dalam pengeledahan yang dilakukan petugas Polres Te-

manggung di rumahnya itu ditemukan barang bukti yang disimpan di bawah kasur kamar tidur berupa satu buah plastik klip berisi serbuk kristal berisi sabu. "Petugas juga menemukan peralatan untuk mengonsumsi sabu tersebut," ujarnya.

Saat diterogasi, Mus mengaku mendapatkan narkoba jenis sabu dengan cara membeli dari seseorang yang kini masuk dalam daftar pencarian orang.

"Transaksi dilakukan dengan cara berkomunikasi menggunakan handphone. Tersangka membeli 1 gram Narkoba jenis sabu dengan harga Rp satu juta," tuturnya.

Atas perbuatannya, Mus dije-

rat dengan Pasal 114 ayat (1) subsidier Pasal 112 ayat (1), lebih Subsidier Pasal 127 ayat (1) huruf a UU No 35 tahun 2009 tentang Narkotika. "Ancaman hukuman pidana penjara 12 tahun dan denda paling banyak Rp 8 miliar," jelasnya.

Tersangka Mus mengatakan mendapatkan sabu dari seseorang yang kini buron. Transaksi dilakukan menggunakan aplikasi WA yang kemudian dikirim di suatu tempat untuk diambil.

"Saya gunakan sabu agar kuat kerja, saya kerja di perusahaan kayu lapis. Satu gram bisa untuk empat kali pemakaian," ujarnya. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

**Petugas memperlihatkan tersangka.**